

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sentolo I didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Bayi berat lahir rendah (BBLR) mempunyai hubungan yang signifikan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24 – 59 bulan.
2. Karakteristik orang tua di Wilayah Kerja Puskesmas Sentolo I yaitu bahwa balita yang mengalami *stunting* maupun tidak *stunting* sebagian besar mempunyai ibu yang berpendidikan menengah, memiliki anak <3, berpenghasilan \leq UMK (Rp 1.493.250,00). Pada balita *stunting* yang tidak diberi ASI Eksklusif sebanyak 48,8% dan pada balita yang tidak *stunting* yang tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 58,5%.
3. Bayi berat lahir rendah (BBLR) berisiko 3,365 kali lebih besar dibanding bayi yang berat lahirnya normal untuk mengalami kejadian *stunting*.

B. Saran

1. Bagi Kepala Dinas Kesehatan Kulon Progo

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo sebagai pemegang kebijakan diharapkan agar dapat membuat suatu program perbaikan gizi sebelum hamil untuk meningkatkan kualitas 1000 hari pertama kehidupan karena pemenuhan asupan gizi pada 1000 HPK

anak sangat penting, dengan mendapatkan asupan gizi yang optimal maka penurunan status gizi anak bisa dicegah lebih awal sehingga anak tidak mengalami BBLR dan dengan cara ini diharapkan kejadian *stunting* pada anak balita juga ikut menurun.

2. Bagi Kepala Puskesmas Sentolo I

Diharapkan pihak puskesmas lebih meningkatkan pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil dan program perbaikan gizi sebelum hamil.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bila memungkinkan untuk dilakukan pengembangan dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi *stunting* pada balita seperti sosial budaya, ekonomi. Selain itu, mengingat kondisi *stunting* merupakan cerminan dari riwayat gizi masa lalu maka penting pula mengkaji secara retrospektif peran aktif ibu hamil dalam memantau perkembangan kesehatan ibu dan janin saat hamil, asupan gizi ibu ketika hamil dan pengetahuan gizi ibu mengenai makanan yang harus dikonsumsi ibu selama hamil.